

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di kehidupan modern sekarang ini, manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga. Baik secara kebutuhan hidup ataupun sebagai gaya hidup guna menjaga tubuh agar tetap bugar dan sehat maupun sebagai arena beradu prestasi. Begitu halnya dengan bulutangkis, olahraga ini menjadi salah satu olahraga yang populer dan cenderung banyak digemari oleh hampir seluruh lapisan masyarakat dunia, khususnya di Indonesia. Perkembangan ini disebabkan karena bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh semua orang mulai dari anak-anak maupun orang dewasa.

Bulutangkis adalah suatu cabang olahraga dengan bentuk aktifitas dengan memerlukan sebuah raket dan *shuttle-cook*. Raket ini digunakan untuk memukul *shuttle-cook* melewati net yang tingginya ditetapkan dalam peraturan. Permainan ini dimulai dengan melakukan servis oleh pemain *X* yang diarahkan kepada lawannya pemain *Y*. kedua pemain ini harus ada pada bagian lapangan yang sudah ditentukan oleh peraturan permainan. Selain itu permainan bulutangkis membutuhkan ketangkasan, tantangan dan memberikan banyak kesenangan.

Mengenai prestasi olahraga, permainan bulutangkis membutuhkan sebuah model pengembangan olahraga untuk memantapkan langkah pemerintah dalam mempersiapkan pembangunan olahraga secara nasional. Bangunan olahraga nasional ini merupakan pendekatan holistik tentang pembangunan olahraga yang harus dilakukan mulai dari olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. tahap selanjutnya adalah usaha pengenalan/pemassalan baik melalui sekolah maupun klub-klub olahraga. Pada tahap pemassalan ini merupakan tahapan yang berpotensi untuk melahirkan bibit-bibit olahragawan yang kemudian disalurkan ke klub-klub cabang-cabang olahraga. Dari klub-klub inilah para olahragawan akan memasuki tahapan olahraga prestasi karena para olahragawan akan dibina oleh pengurus besar atau pengurus pusat atau klub-klub olahraga profesional.

Permainan bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang di provinsi Gorontalo.berkembangnya olahraga ini akan menimbulkan persaingan yang semakin ketat dan menuntut perhatian yang ekstra serius dari pembina di Gorontalo terutama mengembangkan kemampuan seorang atlet melalui media pendidikan. Sebagai gambaran di kejuaraan nasional antar pelajar kemaran seperti Pekan Olahraga Pelajar Wilayah (POPWIL), nampak persaingan semakin tajam dan cukup merata. Melihat persaingan yang sangat merata ini peran semua pelatih dan semua pihak yang berkecimpung dalam mengembangkan olahraga bulutangkis sangat dibutuhkan untuk mempertahankan prestasi yang telah diraih sebelumnya dengan memperbanyak wadah pembinaan mulai dari kalangan usia dini melalui pembentukan klub olahraga usia dini, maupun kelas olahraga. Semakin banyak wadah pembinaan yang disediakan maka akan semakin banyak atlet yang dapat dilahirkan yang nantinya akan berimplikasi pada kemajuan prestasi cabang olahraga yang dibina.

Di Kabupaten Gorontalo khususnya di SMP Negeri 1 Telaga, Bulutangkis telah populer dan menjadi salah-satu cabang olahraga yang sangat diminati oleh siswa sehingga tak mengherankan jika SMP Negeri 1 Telaga menjadi salah satu sekolah Pemasok atlet yang berprestasi di ajang Pekan Olahraga pelajar Wilayah (POPWIL) dan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN). Bahkan salah seorang atlet asal SMP Negeri 1 Telaga yang telah berprestasi di tingkat Regional, sampai tingkat Nasional. Ini membuktikan bahwa SMP Negeri 1 Telaga sangat berperan aktif dalam hal pengembangan minat dan bakat di bidang olahraga terutama Bulutangkis.

SMP Negeri 1 Telaga juga sebagai salah satu sekolah yang memiliki kelas olahraga, dimana seorang atlet yang berbakat bisa mengembangkan dirinya melalui bimbingan kelas olahraga ini, dan salah satu cabang olahraga unggulan yang dibina pada kelas olahraga SMP Negeri 1 Telaga adalah cabang olahraga Bulutangkis. Keberadaan kelas olahraga ini akan sangat besar manfaatnya terhadap pembinaan cabang olahraga Bulutangkis ke depan terutama dalam upaya mempertahankan prestasinya, hanya saja dalam pelaksanaannya belum terlaksana secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan Sumber Daya Manusia

(SDM) keolahragaan terutama Pelatih yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Telaga selaku pengelola kelas olahraga dimaksud belum memenuhi kualifikasi seperti yang diharapkan sehingga latihan yang dilakukan belum memenuhi kaidah-kaidah yang telah dipersyaratkan baik dalam penentuan perbandingan antara volume dan intensitas latihan, variasi model latihan maupun pemilihan bentuk latihan.

Pemilihan model dan bentuk latihan memegang peranan penting terhadap perkembangan prestasi atlet. Apabila model atau bentuk latihan yang digunakan tepat maka atlet akan berkembang lebih cepat pula akan tetapi bila model atau bentuk latihan yang digunakan salah maka perkembangan prestasi atlet-pun akan mengalami hambatan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada saat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Telaga sedang melakukan latihan cabang olahraga bulutangkis, banyak ditemukan berbagai macam ketidak sempurnaan dalam teknik bermain Bulutangkis terutama disaat melakukan *Smash*, sering terjadi kesalahan dalam hal akurasi *Smash* yang secara otomatis berimplikasi pada pukulan *Smash* itu sendiri dalam memperoleh angka. Seperti kita ketahui bersama bahwa *Smash* merupakan serangan yang hampir dipastikan dapat menghasilkan point, untuk itu kesempatan melakukan *Smash* merupakan peluang yang harus dimanfaatkan semaksimal mungkin karena kalau kita tidak dapat memanfaatkan kesempatan menyerang maka lawanlah yang akan menyerang kita dan kemungkinan untuk memenangkan sebuah pertandingan sangat tipis. Pukulan *Smash* sangat penting dalam menunjang perolehan point pada saat kita bermain.

Namun pada kenyataannya yang terjadi pada siswa SMP Negeri 1 Telaga, masih belum dapat menjalankan pelaksanaannya dengan baik, hal ini disebabkan oleh kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh siswa tersebut. Padahal sudah banyak bentuk latihan yang sudah diterapkan oleh Pelatih seperti bentuk latihan *Smash* dengan metode terpusat, untuk meminimalisir ketidak akuratan *Smash*, namun bentuk-bentuk latihan ini belum dapat meningkatkan keterampilan pukulan *Smash* dalam melakukan *Smash* itu sendiri sehingga perlu dicarikan bentuk latihan yang lain yang dapat meningkatkan keterampilan *Smash* dalam permainan Bulutangkis.

Berdasarkan pandangan tersebut di atas penulis memberi bentuk latihan lain untuk bisa mengembangkan ketepatan *Smash*, yaitu dengan menggunakan bentuk latihan drill. Latihan *drill* merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Latihan *drill* mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistik, ia akan berusaha melatih keterampilannya. Bila situasi belajar itu diubah-ubah kondisinya sehingga menuntut respon yang berubah, maka keterampilan akan lebih disempurnakan

Bentuk latihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan seorang siswa dalam hal ketepatan *Smash*. dari sinilah penulis berinisiatif memformulasikan sebuah judul penelitian yaitu pengaruh pelatihan drill terhadap peningkatan ketepatan pukulan *Smash* pada cabang olahraga bulutangkis pada siswa kelas VII putra SMP Negeri 1 Telaga. Dari bentuk penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pukulan *Smash* pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Telaga.

1.2 Identifikasi Masalah

Melalui latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah antara lain: 1) Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan pukulan *Smash* siswa kelas VII SMP Negeri I Telaga? 2) Seberapa besarkah pengaruh latihan fisik terhadap keterampilan pukulan *Smash*? Apakah latihan *drill Smash* dapat meningkatkan keterampilan ketepatan pukulan *Smash*?

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “ Apakah terdapat pengaruh pelatihan *drill* terhadap peningkatan ketepatan pukulan *Smash* pada cabang olahraga bulutangkis pada siswa kelas VII putra SMP Negeri 1 Telaga? ”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pelatihan *Drill* Terhadap Peningkatan Ketepatan Pukulan Smash Cabang Olahraga Bulutangkis Siswa Putra Kelas VII SMP Negeri 1 Telaga?

1.5 Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini di harapkan dapat berpengaruh positif bagi seluruh komponen pendidikan baik dari peserta didik, sekolah, guru dan peneliti. Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas ilmu kepelatihan bahwa melalui bentuk latihan *drill* dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode, bentuk, dan model latihan yang selama ini diterapkan.

2. Bagi guru

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru/pelatih dalam mengembangkan dan membuat metode, bentuk dan model dalam latihan agar mudah dipahami dan cerna dengan baik oleh siswa/atlet serta penempatan metode, bentuk dan model latihan pada pembinaan latihan adalah sebuah solusi untuk menjawab kendala-kendala yang dihadapi pelatih pada metode, model dan bentuk latihan sebelumnya.

3. Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa/atlet sehingga melalui bentuk latihan ini dapat meningkatkan seluruh tahap pukulan *Smash* dalam permainan bulutangkis.

4. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bahwa melalui bentuk latihan *drill* dalam program kelas penelitian berkesan sebagai wahana pendidikan latihan untuk mencapai tujuan peningkatan prestasi olahraga yang ada di sekolah-sekolah.